

RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) TERHADAP DOSIS PUPUK BOKASI KULIT KAKAO

Oleh

Sukma Satria Wigati

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) pada tahun 2022 Provinsi Lampung menjadi produsen biji kakao terbesar ke 5 di Indonesia dengan produksi sekitar 48,2 ribu ton. Pada tahun 2023 Provinsi Lampung masih menjadi produsen biji kakao terbesar ke 5 di Indonesia dengan produksi sekitar 49,5 ribu ton. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh dosis pupuk organik limbah kulit kakao terbaik terhadap respons pertumbuhan bibit kakao. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Agustus 2024 hingga Desember 2024. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 4 ulangan sehingga terdapat 16 satuan percobaan. Perlakuan terdiri dari B0 (Kontrol), B1 (Top soil + pupuk organik limbah kulit kakao 100g/tanaman), B2 (Top soil + pupuk organik limbah kulit kakao 200g/tanaman), B3 (Top soil + pupuk organik limbah kulit kakao 300g/tanaman). B1 (Top soil + pupuk organik limbah kulit kakao 100g/tanaman) mendapatkan rekomendasi terbaik untuk seluruh variabel pengamatan tinggi tanaman (34,17cm), diameter batang (0,64cm), jumlah daun (18,92 helai), dan lebar daun (7,49cm).

Kata kunci: kakao, pertumbuhan, pupuk organik.